

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumensi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro tentang Penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak ini adalah suatu usaha untuk membantu pendidik dalam penyampaian pembelajaran agar anak didik/siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu anak akan lebih mudah mengerti pembelajaran tentang mengenal konsep angka dengan cara bermain yang menyenangkan.

Tujuan penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak ini adalah pemahaman anak tentang mengenal konsep angka dengan mudah, kemudian interaksi yang baik antara pendidik/guru dan peserta didik/siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan lebih optimal.

Faktor-faktor penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak dibagi menjadi dua faktor yaitu:

1. Faktor eksternal meliputi faktor sosial dan faktor nonsosial. Faktor sosial berupa manusia dan faktor nonsial berupa keadaan, waktu, suasana lingkungan dan kelengkapan alat-alat sebagai sumber media pembelajaran.
2. Faktor internal meliputi fisik dan psikis anak. Faktor fisik berupa gizi makanan dan kesehatan terutama pancaindera. Faktor psikis berupa kecerdasan, minat, sikap dan kebiasaan belajar, serta suasana emosi anak.

Adapun faktor pendukung penggunaan pelaksanaan pembelajaran penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini adalah faktor yang terdapat pada lembaga karena lembaga mendukung penuh terhadap penggunaan media manipulatif untuk proses pembelajaran untuk anak usia dini, kemudian faktor dari orang tua karena berkat tuntutan dari mereka pendidik yang ada di lembaga tersebut jadi lebih kreatif untuk membuat media pembelajaran berbentuk tangga pintar untuk kemampuan mengenal konsep angka pada anak, selanjutnya faktor dari siswa karena mereka sangat antusias dan bersemangat jika belajarnya ada alat bantu media manipulatif tangga pintar tersebut.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran penerapan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini adalah faktor yang berasal dari orang tua, sekolah dan siswa sendiri. Faktor yang

menjadi penghambat dari orang tua yaitu tuntutan dari orang tua tentang pembelajaran calistung yang tidak sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini sesuai dengan usianya. Faktor penghambat dari sekolah yaitu dengan keadaan pandemi seperti ini proses pembelajaran yang kurang sesuai atau tidak sesuai ekspektasi, karena yang semestinya pembelajaran itu disampaikan dalam seminggu dua sampai tiga kali dengan keadaan pandemi ini hanya bisa dilakukan dalam seminggu satu kali, hal tersebut yang membuat proses pembelajaran ini terhambat. Terakhir faktor dari siswa itu sendiri yaitu kurangnya semangat dalam pembelajaran karena siswa di rumah diajarkan orang tua cara mengenalkan konsep angka berbeda dengan yang diajarkan oleh pendidik di sekolah jadi anak merasa bingung dan menjadi tidak bersemangat dalam pembelajaran tersebut.

Anak usia dini merupakan pribadi yang sangat unik dalam tahapan perkembangan kepribadian yang sangat sensitif dari zaman dahulu sampai sekarang. Lembaga pendidikan anak usia dini bertanggungjawab penuh atas semua aspek perkembangan anak didiknya dan mendampingi anak sesuai tuntutan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan. Sehingga menjadikan solusi terbaik dalam lembaga untuk menerapkan penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di TK Dharma Wanita Ngumpakdalem, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Sarannya adalah:

1. Bagi Sekolah

Semoga sekolah kedepannya dapat membimbing gurunya lebih kreatif lagi dalam menggunakan media manipulatif supaya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dengan baik dalam memfasilitasi media manipulatif lainnya di TK Dharma Wanita Ngumpakdalem.

2. Bagi Guru

Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar dan dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan.

3. Bagi Peneliti

Semoga peneliti dapat mengambil ilmu baru tentang penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini untuk bekal dalam mendidik anak sendiri ataupun anak didiknya kelak, dapat menerapkannya pada lembaga pendidikannya nanti dengan baik dan juga sebagai referensi bagi peneliti yang lain.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan. Semoga dapat berguna terhadap peningkatan kualitas pendidik di

Indonesia dan secara khusus menjadi pertimbangan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran tentang penggunaan media manipulatif (tangga pintar) terhadap kemampuan mengenal konsep angka pada anak usia dini.



UNUGIRI
BOJONEGORO